

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia tumbuh dan berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat dan perkembangan teknologi yang dimulai dalam kesatuan masyarakat hukum terkecil yakni Desa. Keberhasilan pada pembangunan Desa tentunya akan berpengaruh pada kemajuan daerah maupun secara nasional dalam hal ini Kepala Desa memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintah pada Desa tersebut, sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Pemerintah pasal 49 ayat 2 pemerintah desa menyampaikan pertanggung jawaban Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari terutama yang berhubungan dengan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa perlu dikembangkan bagi perubahan kemajuan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa, dan semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal dari kepala desa dalam menjalankan tugasnya agar memperlancar perkembangan dan kemajuan desa.

Bentuk wujud pengakuan negara terhadap Desa, lebih tepatnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan, dalam hal ini diperlukan adanya tentang kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang kemudian diwujudkan dengan adanya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dengan diberlakukannya UU tersebut pemerintahan desa tentunya dituntut untuk dapat membangun lingkup organisasi yang berjalan efektif dengan tujuan peraturan pemerintah dapat terselenggara dengan optimal. Hal tersebut menjadi acuan bagi penyelenggara pemerintah desa untuk membangun koordinasi yang baik antar pegawai desa, dalam koordinasi yang berlangsung antar pegawai desa dibutuhkan arus komunikasi organisasi yang berjalan dengan efektif.

Dari hasil observasi awal peneliti memiliki beberapa ketertarikan untuk meneliti fenomena yang terjadi mengenai arus komunikasi organisasi khususnya di Desa, penelitian ini dilakukan di Desa Karang Raharja. Desa Karang Raharja merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cikarang

Utara Kabupaten Bekasi, Desa Karang Raharja memiliki wilayah dengan luas 380 Ha yang terdiri dari 100 Ha persawahan, 160 Ha Perumahan (permukiman warga) dan tanah darat seluas 120 Ha. Desa Karang Raharja sangat berpotensi sebagai penunjang daerah industri atau lebih condong kepada daerah pemukiman penduduk.

Berdasarkan hasil wawancara pra riset dengan Nurhalimah Febriani sebagai ketua pokja (Kelompok Kerja) yang juga memegang beberapa akun milik Desa Karang Raharja mengatakan:

“Untuk penyampaian pesan yang kita lakukan karena masih lingkup desa yang terdiri dari perkampungan dan perumahan paling efektif memang pesan yang disampaikan oleh aparatur desa secara langsung atau melalui Rt/Rw yang telah melakukan musyawarah rutin, namun untuk hal ini masih suka ada kesalahan dari pemahaman masyarakat atau cara penyampaian sumbernya, jadi paling upaya yang kita lakukan memilih menyampaikan pesan melalui media seperti *whatsapp* atau *instagram* gitu sih paling.”

Menanggapi hal tersebut peneliti memberikan sedikit pertanyaan yang menyinggung mengenai arus komunikasi dan mendapatkan jawaban bahwa komunikasi yang digunakan dalam organisasi ini adalah pesan yang disampaikan oleh Kepala Desa yang menjadi acuan perangkat Desa dalam menjalankan tugasnya, koordinasi dalam kesepakatan kerja, adapun kondisi internal dalam perangkat Desa Karang Raharja berdasarkan observasi yang dilakukan adalah penempatan-penempatan dirasa perlu pengaturan kembali karena pernah terjadi aparatur yang berpindah bagian dari satu divisi ke divisi lainnya. Dalam hal ini dapat disimpulkan terjadinya hal yang tidak sesuai dalam komunikasi organisasi.

Berikut merupakan susunan organisasi tata kerja pemerintahan Desa Karang Raharja Tahun 2021 yang merupakan tatanan dan hubungan yang dibangun antar pegawai dalam organisasi pemerintahan desa, baik secara posisi maupun pelaksanaan tugas, untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya struktur organisasi yang dibuat tentunya dengan harapan agar hubungan antar pegawai dapat terjalin dengan baik, dan arus komunikasi organisasi dapat diterapkan dengan optimal.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Karang Raharja



(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Dengan adanya struktur organisasi yang telah ditetapkan di Desa Karang Raharja menjadi landasan bagi Desa Karang Raharja untuk dapat menyelenggarakan prosedur dalam menjalani peraturan pemerintahan dan sebagai penyedia layanan bagi masyarakat. Hal ini juga mendorong Desa Karang Raharja dalam meraih berbagai prestasi dan memenangkan berbagai kompetisi yang diselenggarakan baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Contohnya yakni salah satu produk unggulan yang diciptakan oleh Bumdes Desa Karang Raharja, yaitu nugget patin yang telah berprestasi pada tingkat kabupaten sebagai Juara III lomba masak antar chief yang diakan oleh Dinas Pariwisata, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Bumdes Gatotkaca10 ini termasuk kedalam kategori 100 Bumdes juara se-Jawa Barat.

Beberapa pencapaian prestasi lain dalam bidang yang berbeda seperti juara pertama sepak bola tingkat kecamatan, juara ketiga pembangunan infrastruktur tercepat tingkat kecamatan, juara kedua kampung bersih tingkat kecamatan dan pencapaian-pencapaian lainnya. Dalam pencapaiannya di tahun 2021 Desa Karang Raharja berhasil berkontribusi dalam “Realisasi Kegiatan Ketahanan Pangan Desa Karang Raharja Tahun 2021” hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kecukupan pangan bagi masyarakat Desa Karang Raharja secara menyeluruh dan bertujuan agar Desa terlepas dari kerawanan pangan serta

penggunaan Dana Desa untuk ketahanan pangan dan hewani dalam lingkup Desa, kegiatan ini meliputi pembagian bahan pokok seperti beras sebanyak 10.000 Kg bagi warga miskin dan warga yang terdampak banjir. Desa Karang Raharja juga aktif dalam menjalankan Musyawarah Dusun (Musdus) yang membahas mengenai perencanaan pembangunan di tahun selanjutnya, hasil musyawarah dusun yang kemudian akan diajukan pada Musyawarah Desa yang kemudian akan ditetapkan sebagai Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Pada proses pelaksanaannya pemerintahan Desa Karang Raharja berpedoman pada peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang pedoman teknis peraturan di Desa. Berikut merupakan gambar contoh kegiatan Desa yang aktif dilakukan yang dimuat dalam website Desa Karang Raharja.

Gambar 1.4 Program Kegiatan Desa Karang Raharja



Realisasi Kegiatan Ketahanan Pangan Desa Karangraharja Tahun 2021

Kategori: Pembangunan Tanggal: 21-11-2022



Musyawarah Dusun (MUSDUS) Tahun 2022

Category: Pembangunan Date: 06-11-2022

(Sumber: Website resmi Desa Karang Raharja)

Banyaknya kegiatan yang diselenggarakan di Desa Karang Raharja ini membuktikan Desa Karang Raharja termasuk pada kategori Desa yang aktif dalam setiap kegiatannya, beberapa fasilitas media komunikasi juga dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat atau pegawai Desa seperti pengaduan pada akun

Instagram, aplikasi Sapa Warga, maupun *personal chat* yang dilakukan masyarakat kepada pegawai Desa. Ditengah berjalannya aktivitas kegiatan yang padat di Desa Karang Raharja peneliti mendapati permasalahan yang meresahkan masyarakat Desa Karang Raharja. Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu perihal keterlambatan petugas dalam memberi pelayanan kepada masyarakat, hal ini dialami oleh beberapa orang ketika melakukan pemberkasan yang kemudian tidak segera dilayani, selain itu hal lain yang terjadi yaitu dengan adanya petugas yang tidak fokus melaksanakan tugasnya yang kemudian melakukan hal lain seperti membicarakan pembahasan lain dengan rekan kerjanya yang tidak ada kaitannya dengan memberikan pelayanan yang seharusnya diberikan.

Berikut ini merupakan gambaran Tabel Registrasi Pelayanan di Desa Karang Raharja terhitung sejak bulan Januari hingga November tahun 2022. Data ini diperoleh peneliti saat melakukan observasi di Desa Karang Raharja.

Tabel 1.1 Laporan Registrasi Pelayanan Desa Karang Raharja



(Sumber: Data Desa Karang Raharja, 2022)

Dari permasalahan tersebut peneliti berasumsi bahwa hal ini bersumber pada alur komunikasi yang terjadi belum efektif, yang dimaksud dengan komunikasi yang belum efektif dalam organisasi perangkat Desa Karang Raharja adapun komunikasi sebagaimana disebutkan oleh Everett M. Rogers (1985) Komunikasi adalah di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih

dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Rogers dalam Cangara (35:2021)

Dari beberapa permasalahan tersebut dan berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Desa Marao Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan” penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama tentunya dengan objek, subjek dan lokasi yang berbeda, maka dengan ini peneliti tertarik dan memutuskan untuk melakukan rangkaian penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Komunikasi Organisasi pada Pemerintahan Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dengan ini peneliti memfokuskan pada pembahasan mengenai aktivitas komunikasi organisasi yang terjadi pada pegawai di Desa Karang Raharja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan komunikasi organisasi di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan komunikasi organisasi di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilakukannya penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan pengembangan ilmu pengetahuan (teoritis) dan kegunaan pelaksanaan arti luas (praktis).

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam kajian Ilmu Komunikasi pada bidang Arus Komunikasi Organisasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penerapan arus komunikasi organisasi serta memberikan pengalaman menganalisis bagi peneliti tentang dunia pekerjaan khususnya berorganisasi dalam suatu lembaga pemerintah dengan menggunakan teori dan konsep yang telah dipelajari.

2. Bagi Pihak Pemerintah Desa Karang Raharja

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Desa Karang Raharja berupa kritik dan saran serta arahan kepada pihak yang terlibat khususnya dalam hal mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Karang Raharja.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi tentang Arus Komunikasi Organisasi dan Efektivitas Pelayanan Publik di Desa Karang Raharja, atau kepada yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

